



EDUTECH

Journal of Educational Technology

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

EduTech
EduTech
JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Evaluasi Program Personal Development untuk Guru Paud Di Sekolah XYZ Labuan Bajo Dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product)

Desi Anggereni Sipayung

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Jakarta, Indonesia

Email; desianggereni03@gmail.com

ABSTRACT

This study evaluates the Personal Development Program of PAUD teachers at XYZ Labuan Bajo School. The evaluation was conducted using a qualitative approach, with data collection through in-depth interviews and open-ended questionnaires given to 8 teachers at the school. The CIPP model was used for the program evaluation, assessing: (1) Context: identifying the teachers' competency development needs, (2) Input: available resources and program planning, (3) Process: program implementation and teacher participation, and (4) Product: the impact of the program on improving teachers' teaching skills. The results indicate that the Personal Development Program positively impacts teachers' confidence, motivation, and personal reflection. However, regarding professional development, the program must be enhanced with more sustainable implementation and a strengthened evaluation process to increase its effectiveness. This study suggests that the program should continue with a more systematic evaluation and be strengthened with additional training relevant to the needs of PAUD teachers.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 17 Feb 2025

First Revised 25 Feb 2025

Accepted 11 Mar 2025

First Available online 01 Jun 2025

Publication Date 01 Jun 2025

Keyword:

Personal Development Program, Transformational Leadership Style, CIPP, Early Childhood Teacher Performance, Program Evaluation, Context, Input, Process, Product.

A B S T R A K

Penelitian ini mengevaluasi Program Personal Development dengan guru PAUD di Sekolah XYZ Labuan Bajo. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan kuesioner terbuka yang diberikan kepada 8 guru PAUD di sekolah tersebut. Dalam evaluasi program, model CIPP digunakan untuk menilai: (1) Context: identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi guru, (2) Input: sumber daya yang tersedia dan perencanaan program, (3) Process: pelaksanaan program serta partisipasi guru, dan (4) Product: dampak dari program terhadap peningkatan keterampilan mengajar guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Personal Development memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri, motivasi, dan refleksi pribadi guru. Namun, untuk aspek profesional, program ini masih perlu dikembangkan dengan penerapan yang lebih berkelanjutan dan penguatan evaluasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Penelitian ini menyarankan agar program ini dilanjutkan dengan evaluasi yang lebih sistematis serta diperkuat dengan pelatihan lanjutan yang relevan dengan kebutuhan guru PAUD.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada fasilitas fisik, tetapi juga keterampilan guru sebagai ujung tombak dalam sistem pendidikan. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu membentuk karakter serta kompetensi siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Pemimpin sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa para guru mendapatkan kesempatan untuk berkembang secara profesional. Mereka perlu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Salah satu tantangan utama di PAUD XYZ Labuan Bajo adalah kesenjangan dalam latar belakang pendidikan guru dan kurangnya pengalaman mengajar. Banyak guru yang memiliki latar belakang akademik yang tidak secara langsung berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, sehingga diperlukan upaya khusus untuk membekali mereka dengan kompetensi yang relevan.

Program Personal Development (PD) diterapkan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru. Program ini bertujuan untuk mengembangkan aspek keterampilan, kepemimpinan, pengelolaan diri, serta keterampilan interpersonal guru. Melalui PD, guru diberikan kesempatan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memperbaiki metode pengajaran agar lebih efektif. Program ini juga berfokus pada penguatan karakter guru agar mereka dapat menjadi role model yang baik bagi anak-anak di PAUD.

Dalam implementasinya, program PD mencakup berbagai metode, seperti pelatihan, lokakarya, mentoring, dan refleksi diri. Guru diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam sesi diskusi kelompok, di mana mereka dapat berbagi pengalaman dan belajar dari rekan sejawat. Selain itu, program ini juga melibatkan penggunaan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran, seperti pemanfaatan media digital untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Meskipun program PD telah dijalankan, evaluasi terhadap efektivitasnya masih belum dilakukan secara menyeluruh. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini meliputi kurangnya waktu untuk pelatihan, keterbatasan sumber daya, serta minimnya dukungan dari manajemen sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program PD menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product).

Model CIPP terdiri dari empat komponen utama:

1. Context: Menilai latar belakang dan kebutuhan guru terhadap program PD.
2. Input: Mengevaluasi sumber daya yang digunakan dalam program.
3. Process: Menganalisis bagaimana program dilaksanakan dan partisipasi guru di dalamnya.
4. Product: Mengukur hasil atau dampak program terhadap keterampilan mengajar guru.

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas program PD dalam meningkatkan kualitas guru di PAUD XYZ Labuan Bajo. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program yang lebih efektif di masa mendatang.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Personal Development di PAUD XYZ menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi program yang bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak program. Evaluasi program dilakukan secara sistematis guna memberikan informasi berbasis bukti yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan pengembangan lebih lanjut.

Evaluasi program, sebagaimana dijelaskan oleh Stufflebeam (2017), bukan hanya mengukur pencapaian tujuan, tetapi juga mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari program yang dievaluasi. Dengan menggunakan model evaluasi CIPP, penelitian ini dapat menilai berbagai aspek penting, mulai dari latar belakang program, kesiapan sumber daya, proses pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai oleh program Personal Development di PAUD XYZ.

Pendekatan evaluasi program relevan untuk memahami efektivitas program Personal Development dan memberikan umpan balik konstruktif yang dapat digunakan untuk perbaikan. Evaluasi ini juga menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan program, seperti kebijakan sekolah, dukungan kepala sekolah, keterlibatan guru, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi program.

Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD XYZ yang terletak di Kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo, Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini dipilih karena fokusnya pada peningkatan keterampilan mengajar guru melalui berbagai program pengembangan, termasuk Personal Development.

Penelitian ini mencakup periode tahun 2023–2024. Subjek penelitian terdiri dari delapan orang guru dan satu kepala sekolah yang berperan sebagai responden utama. Para guru yang terlibat memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang beragam, sehingga memberikan perspektif yang lebih luas mengenai implementasi dan dampak program. Objek penelitian meliputi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program, termasuk kebijakan sekolah, dukungan kepala sekolah, keterlibatan guru, serta tantangan yang muncul selama implementasi.

Sekolah XYZ merupakan sekolah bilingual yang menerapkan kurikulum kombinasi antara Cambridge dan Kurikulum Nasional. Lingkungan pendidikan di Labuan Bajo menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas dan ketersediaan sumber daya, sehingga evaluasi program pengembangan profesional sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas dan relevansinya dengan kebutuhan guru dan siswa.

Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan kepala sekolah dan guru untuk memahami efektivitas dan tantangan dalam implementasi program. Wawancara berfokus pada berbagai aspek evaluasi CIPP, seperti motivasi sekolah dalam menjalankan program, kesiapan sumber daya, kendala dalam pelaksanaan, serta dampak terhadap keterampilan mengajar guru.

1. Kuesioner Terbuka: Dibagikan kepada delapan guru dengan lima pertanyaan utama terkait pengalaman mereka dalam mengikuti program Personal Development, manfaat yang dirasakan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan program.
2. Observasi: Melibatkan pencatatan langsung mengenai keterlibatan guru dalam program, metode yang digunakan dalam pelatihan, serta respons peserta terhadap materi yang disampaikan.
3. Dokumentasi Sekolah: Meliputi hasil asesmen kepala sekolah terhadap guru, laporan perkembangan, serta catatan evaluasi internal terkait program yang telah dilaksanakan.

Pendekatan triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data serta membandingkan informasi dari berbagai sumber, termasuk guru dan kepala sekolah.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan Thematic Analysis (TA) dengan bantuan perangkat lunak NVivo 15. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, tema utama, serta hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas program Personal Development.

Analisis dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Pengkodean Data: Data dari wawancara, kuesioner, dan observasi dikategorikan ke dalam tema-tema utama yang mencerminkan evaluasi CIPP, seperti kesiapan program, efektivitas pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dihasilkan.
2. Analisis Kontekstual: Memahami faktor eksternal dan internal yang memengaruhi implementasi program, termasuk kebijakan sekolah dan keterlibatan kepala sekolah dalam mendukung program.
3. Perbandingan Data: Data dari berbagai sumber dibandingkan untuk menemukan konsistensi atau ketidaksesuaian dalam persepsi guru dan kepala sekolah terhadap efektivitas program.
4. Penyusunan Temuan: Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan yang mengidentifikasi kelebihan, tantangan, serta rekomendasi untuk perbaikan program Personal Development di PAUD XYZ.

Pengecekan Keabsahan Data (Triangulasi)

Untuk meningkatkan validitas penelitian, dilakukan triangulasi metode dan sumber:

1. Triangulasi Metode: Membandingkan hasil wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan.
2. Triangulasi Sumber: Membandingkan informasi dari berbagai pihak, termasuk kepala sekolah dan guru, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program.

Dengan pendekatan evaluasi berbasis model CIPP dan triangulasi data, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampak program Personal Development di PAUD XYZ. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Personal Development di PAUD XYZ Labuan Bajo menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kelas dan memahami kebutuhan anak usia dini, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan adanya program ini, diharapkan guru dapat lebih percaya diri dan memiliki strategi yang lebih efektif dalam mengajar anak-anak usia dini.

Evaluasi Konteks

Dari aspek konteks, program ini telah dirancang sesuai dengan visi dan misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD XYZ. Program ini bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan yang relevan agar dapat lebih adaptif dalam menghadapi tantangan di dalam kelas. Namun, tantangan utama yang dihadapi guru adalah kurangnya pengalaman dalam menangani anak-anak usia dini, terutama bagi mereka yang berlatar belakang akademik di luar bidang pendidikan anak. Beberapa guru juga menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam melakukan refleksi diri dan memahami bagaimana cara terbaik untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mereka.

Evaluasi Input

Dari aspek input, ditemukan bahwa materi pelatihan yang disediakan dalam program ini masih terbatas dan kurang sistematis. Guru-guru merasa bahwa tidak ada modul atau panduan khusus yang bisa digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran mereka. Selain itu, persiapan staf sebelum mengikuti program juga belum optimal. Tidak adanya pelatihan awal atau orientasi yang memadai membuat beberapa peserta merasa kurang siap dalam mengikuti program ini.

Di sisi lain, dukungan dari sesama guru cukup baik, yang memungkinkan terjadinya kolaborasi dan berbagi pengalaman. Kepala sekolah juga berperan penting dalam memberikan motivasi kepada guru, meskipun beberapa guru merasa bahwa bimbingan teknis yang diberikan masih belum cukup untuk membantu mereka dalam mengaplikasikan materi pelatihan ke dalam praktik mengajar sehari-hari.

Evaluasi Proses

Pelaksanaan program menghadapi beberapa kendala, seperti perubahan jadwal yang tidak terduga serta keterbatasan waktu untuk menguasai materi yang diberikan. Selain itu, banyak guru merasa bahwa program ini lebih banyak menekankan aspek teori dibandingkan praktik langsung, sehingga mereka kesulitan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam situasi kelas yang nyata. Sesi praktik yang ada dinilai masih kurang aplikatif dan tidak cukup memberikan contoh nyata yang dapat digunakan dalam pengajaran sehari-hari.

Evaluasi yang dilakukan terhadap program ini juga dianggap kurang mendalam. Beberapa guru mengungkapkan bahwa umpan balik yang diberikan selama program berlangsung masih terlalu umum dan tidak cukup spesifik untuk membantu mereka memahami kelebihan dan kekurangan mereka dalam mengajar. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan evaluasi yang lebih sistematis agar program dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan profesional guru.

Evaluasi Produk

Dari aspek produk, program ini telah memberikan dampak positif dalam beberapa hal. Salah satu hasil yang paling menonjol adalah peningkatan kepercayaan diri guru dalam mengajar. Sebagian besar guru merasa lebih termotivasi dan memiliki kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya refleksi diri dalam pengajaran. Mereka juga menjadi lebih terbuka terhadap umpan balik dan lebih bersemangat untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka.

Namun, beberapa guru menyatakan bahwa meskipun program ini memberikan motivasi, masih ada kesenjangan dalam hal solusi praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pembelajaran. Pelatihan yang diberikan masih terlalu teoritis, sehingga mereka menginginkan lebih banyak bimbingan praktis dalam metode pengajaran yang sesuai untuk anak-anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Personal Development di PAUD XYZ Labuan Bajo memiliki manfaat dalam meningkatkan motivasi dan refleksi diri guru, tetapi masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar lebih efektif dalam mencapai tujuan utamanya. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

Penyediaan Materi Pelatihan yang Lebih Komprehensif: Perlu dikembangkan modul pelatihan yang lebih sistematis dan relevan dengan kebutuhan guru PAUD agar mereka memiliki panduan yang jelas dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik mengajar.

Pendekatan yang Lebih Praktis: Program ini sebaiknya mencakup lebih banyak sesi latihan langsung, seperti simulasi kelas, observasi praktik, dan bimbingan yang lebih intensif untuk membantu guru menerapkan keterampilan baru mereka.

Evaluasi yang Lebih Mendalam: Evaluasi program perlu dilakukan secara lebih sistematis, dengan memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan mendalam kepada

guru agar mereka dapat mengetahui aspek mana yang perlu diperbaiki dan dikembangkan.

Peningkatan Dukungan dari Kepala Sekolah: Kepala sekolah dapat lebih aktif dalam memberikan bimbingan teknis dan observasi langsung terhadap kinerja guru, serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi pengembangan profesional mereka.

Dengan adanya perbaikan dalam aspek-aspek tersebut, program Personal Development di PAUD XYZ Labuan Bajo diharapkan dapat lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pengembangan profesional guru dan pembelajaran siswa.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Program Personal Development (PD) memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru PAUD di Sekolah XYZ Labuan Bajo. Penelitian ini menggunakan pendekatan CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk mengevaluasi program tersebut, dan hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kepercayaan diri, motivasi, dan keterampilan mengajar para guru, meskipun ada beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki.

Evaluasi konteks menunjukkan bahwa program ini sangat relevan dengan kebutuhan pengembangan keterampilan guru PAUD, mengingat sebagian besar guru di sekolah tersebut memiliki latar belakang Pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang PAUD dan keterbatasan pengalaman mengajar. Program ini memberikan wawasan dan keterampilan yang lebih baik dalam metode pembelajaran yang efektif. Namun, dukungan dari kepala sekolah dan komunitas sekolah perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemantauan dan umpan balik yang lebih sistematis terhadap perkembangan guru setelah pelatihan.

Dalam konteks penelitian ini, program Personal Development memiliki keterkaitan erat dengan kepemimpinan transformasional, terutama dalam upaya meningkatkan kompetensi guru PAUD. Kepemimpinan transformasional berperan dalam mendorong perubahan positif melalui visi yang jelas, inspirasi, dan dukungan bagi guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka.

Namun, agar program ini lebih berdampak, diperlukan keterlibatan yang lebih aktif dari kepala sekolah dan komunitas sekolah, terutama dalam aspek pemantauan serta pemberian umpan balik yang sistematis terhadap perkembangan guru setelah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, program Personal Development tidak hanya memberikan peningkatan keterampilan sesaat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang berkelanjutan untuk pengembangan profesional guru dalam jangka panjang.

Evaluasi masukan mengungkapkan bahwa sumber daya untuk program ini, seperti materi pelatihan, waktu, dan dukungan dari kepala sekolah, cukup memadai. Meski demikian, materi pelatihan masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan spesifik guru PAUD dan pelatihan harus diberi waktu yang lebih banyak agar guru dapat mempraktikkan keterampilan yang dipelajari secara lebih mendalam. Selain itu, program

ini membutuhkan instruktur yang lebih berpengalaman dalam bidang PAUD agar pelatihan dapat lebih efektif.

Evaluasi proses menunjukkan bahwa guru terlibat aktif dalam program ini, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan refleksi diri mereka. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya kesinambungan dalam pelaksanaan program, evaluasi pasca-pelatihan yang belum optimal, serta minimnya dukungan teknis dan mentoring yang diperlukan agar guru dapat lebih maksimal dalam mengimplementasikan teknik mengajar yang telah dipelajari.

Dari aspek produk, program ini berhasil meningkatkan, peningkatan kepercayaan diri, motivasi, dan kemampuan refleksi diri guru, sesuai dengan harapan kepala sekolah. Namun, untuk peningkatan profesional masih belum tercapai, seperti pemilihan metode dan strategi pembelajaran.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan guru, terutama dalam hal kepercayaan diri, motivasi, dan kemampuan refleksi diri. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya kesinambungan pelaksanaan program dan evaluasi pasca-pelatihan yang belum optimal. Selain itu, pemilihan metode mengajar yang lebih efektif masih perlu ditingkatkan, yang memerlukan dukungan lebih lanjut dari kepala sekolah dan komunitas sekolah.

Program ini relevan dengan kebutuhan guru PAUD, mengingat banyaknya guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang PAUD dan terbatasnya pengalaman mengajar. Namun, evaluasi terhadap sumber daya menunjukkan bahwa meskipun materi pelatihan dan waktu yang disediakan cukup, materi tersebut masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan spesifik para guru PAUD. Untuk meningkatkan efektivitas program, diperlukan instruktur yang lebih berpengalaman di bidang PAUD serta pemantauan dan umpan balik yang lebih sistematis dari kepala sekolah agar program ini dapat memberikan dampak yang lebih maksimal dalam pengembangan keterampilan profesional guru.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Alkin, M. C. (2021). *Evaluation roots: A wider perspective of theorists' views and influences*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Amalia, R. (2023). Tantangan guru dalam program pelatihan kompetensi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 14–18.
- Ansel, J. (2023). *Qualitative inquiry in social research*. Oxford, England: Oxford University Press.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Yogyakarta, Indonesia: Rineka Cipta.

- Avolio, B. J. (1995a). *Leadership development in balance: Made/Born*. Psychology Press.
- Avolio, B. J. (1995b). *Transformational and charismatic leadership: The road ahead*. Amsterdam, The Netherlands: Elsevier.
- Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. New York, NY: Free Press.
- Bass, B. M. (1999). *Transformational leadership: Industry, military, and educational impact*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Budi, Hengki Irawan Setia. (2024). *Pengembangan diri sebagai perwujudan manusia seutuhnya: Pembelajaran melalui tokoh di Alkitab*. Bandung: Widina Media Utama. ISBN: 978-623-500-309-2
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). Sage Publications.
- Danim, P. D. (2012). *Pengembangan profesi guru*. (ISBN: 9786028730587). Kencana Prenada Media Group.
- Darling-Hammond, L. (2000). *Teacher quality and student achievement: A review of state policy evidence* (<https://epaa.asu.edu/index.php/epaa/article/view/392>). *Educational Policy Analysis Archives*, 1–44.
- Daryono, P. D. (2023). *Evaluasi implementasi program sekolah ramah anak*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Davis, F. (2004). *Personal development in a nutshell*. The Pennington Group.
- Denzin, N. K. (1978). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Desimone, L. M. (2009). Improving impact studies of professional development: Toward better conceptualizations and measures. *Educational Researcher*, 38(3), 181–199.
- Desimone. (2022). Effective professional development and its impact on teacher practices and student outcomes. *Educational Psychology Review*, 693–710. <https://doi.org/10.1007/s10648-022-09645-4>
- Djohan Achmadi, S. M. (2019). *Peningkatan kinerja guru*. Jakarta: Penerbit Adab.
- Dunggio, H. (2023). *Evaluasi program pendidikan: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Famila, R., & Maunah, B. (2022). Pembinaan keterampilan mengajar sebagai upaya peningkatan kompetensi guru. *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 5(2), 71–85.
- Febrianty, D. (2024). *Toolkit manajemen karir: Sumber daya esensial untuk profesional masa kini*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. ISBN: 9786234488463
- Fitzpatrick, J. L. (2017). *Program evaluation: Alternative approaches and practical guidelines*. New York, NY: Pearson Education.
- Fullan, M. (2001). *The new meaning of educational change*. Teachers College Press.
- Goleman, D. (2006). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. New York, NY: Bantam Books.
- Handayani, M. &. (2020). Peran Lesson Study dalam pengembangan kompetensi guru. *Jurnal Pendidikan*.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. New York, NY: Teachers College Press.
- Hasanah, N. (2022). Dampak kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru: Pemberian otonomi dan dorongan untuk berkembang. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 45–58.
- Hasibuan, M. (2014). Urgensi dalam pengembangan diri menjadi agen pembelajar sejati. *Analytica Islamica*, 3(2), 296–313.

- Hidayat, D. O. (2017). Hakikat perkembangan moralitas anak usia dini. Modul PAUD, 25–28.
- Jumadi, S. M. (2022). Pendidikan karakter: Program, evaluasi, dan implementasinya. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Katoningsih, S. (2021). Elemen-elemen utama keterampilan mengajar guru PAUD. Jakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kemendikbud. (2023a). Evaluasi program pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2023b). Pedoman evaluasi program pendidikan nasional. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Khoe, L. (2024). Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(4), 134–145.
- Kirkpatrick, D. L. (2006a). Evaluating training programs: The four levels. Berrett-Koehler Publishers.
- Kirkpatrick, D. L. (2006b). Evaluating training programs: The four levels. San Francisco, CA: Berrett-Koehler Publishers.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading change*. Harvard Business Review Press.
- Lestarinigrum, A. (2021). Inovasi pembelajaran anak usia dini. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Liu, J. (2017). *Theories and practices of program evaluation*. Oxford University Press.
- Liu, X. (2017). *Research methods in education and social sciences*. New York, NY: Routledge.
- Mertens, D. M. (2019). *Research and evaluation in social and human development programs*. Sage Publications.
- Miarso, Y. (2024). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. (ISBN: 9789793465685).
- Mutiah, D. (2015). *Psikologi bermain anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha. (2021). Analisis kebutuhan guru dalam pelatihan profesional. *Jurnal Edukasi*.
- Nurhasni. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif dalam evaluasi program pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Gramedia.
- Nuryanti, T., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh pengembangan diri terhadap kualitas mengajar guru pendidikan anak usia dini. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 1(1), 12–22.
- Opfer, D. (2021). Program development and assessment: A global perspective. *Educational Research Journal*.
- Pare, H. (2023). Model evaluasi CIPP dalam pengembangan program pendidikan. Jakarta, Indonesia: Pustaka Ilmu.
- Pare, J. (2023). *Evaluasi program: Pendekatan dan studi kasus*. Jakarta: Pustaka Akademika.
- Patras, M. (2024). *Evaluasi program berbasis CIPP: Pendekatan teori dan praktik*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Patton, M. Q. (2017). *Utilization-focused evaluation (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Pugatch. (2024). The impact of leadership on teacher motivation and development in Indonesian schools. *Asia Pacific Education Review*, 112–124.
- Rahayu, S. (2024). *Evaluasi program dan pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Penerbit Ilmu Edukasi.
- Sari, D. (2021). *Metode evaluasi program dalam konteks pendidikan*. Bandung, Indonesia: Pustaka Akademik.

- Scriven, M. (2017). *The logic of evaluation* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Senge, P. M. (2000). *The fifth discipline: The art and practice of the learning organization*. New York, NY: Doubleday.
- Setiawan, R. (2019). *Strategi evaluasi program pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation theory, models, and applications*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Stufflebeam, D. L. (1971a). *Program evaluation and decision making*. Peacock Publishers.
- Stufflebeam, D. L. (1971b). *The CIPP model for program evaluation*. Dordrecht, The Netherlands: Kluwer-Nijhoff.
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP model for evaluation. In *Evaluation models: Viewpoints on human services evaluation* (pp. 117–141). Kluwer Academic Publishers.
- Stufflebeam, D. L. (2007). CIPP evaluation model: A framework for effective program evaluations. *Journal of Evaluation Studies*, 15, 15–30.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017a). *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. Guilford Press.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017b). *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. New York, NY: Guilford Press.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017c). *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. The Guilford Press.
- Suamdi, R. (2023). *Metode evaluasi program dan kebijakan pendidikan*. Bandung, Indonesia: Deepublish.
- Sudirman, A. (2022). *Evaluasi program dan pengembangan profesi*. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Sudirman, H. (2022). *Penelitian kualitatif: Konsep, desain, dan implementasi*. Bandung, Indonesia: Penerbit Andi.
- Sugidiyanto, A. (2024). *Pengembangan diri dan kepemimpinan dalam pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2025). *Motivasi dan pengembangan profesionalisme guru di sekolah dasar: Perspektif kepala sekolah dan guru*. Jakarta: Lembaga Pendidikan.
- Suryadin, D. A. (2022). *Evaluasi program model CIPP (Context, Input, Process, and Product) antara teori dan praktiknya*. Bandar Lampung: Sumatera Biru.
- Syaripuddin, M. (2019a). *Metode penelitian kualitatif dalam evaluasi program pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Penerbit Graha Ilmu.
- Syaripuddin, M. (2019b). *Strategi evaluasi program dan pengembangan profesionalisme*. Jakarta: Media Edukasi.
- Tursinawati. (2021). *Pengembangan profesionalisme guru di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan*.
- Utama, F. (2022). *Penelitian kualitatif: Metode dan aplikasi dalam evaluasi program pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Pustaka Ilmiah.
- Wiranti, S. (2021). *Evaluasi program pendidikan: Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Bandung, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Wirawan, H. (2011). *Evaluasi program dan pengembangan profesionalisme*. Jakarta: Pustaka Nusantara.